

# Apa itu Suku Bangsa?

## **Apa itu suku bangsa?**

“Untuk tujuan penginjilan, suku bangsa adalah kelompok terbesar yang dapat diinjili dan pergerakan penanaman gereja dapat dilakukan di kelompok tersebut, tanpa memperhitungkan tantangan pengertian dan penerimaan yang kemungkinan akan dihadapi.” (Sumber:1982 Komite Lausanne, Pertemuan Chicago).

Di banyak belahan dunia, kelemahan pengertian merupakan masalah utama dan sangat tepat untuk bahwa suku bangsa itu sendiri merujuk kepada bahasa, dengan kemungkinan besar didasarkan pada sub-divisi atau variasi kultur. Kemudian dapat merujuk pada daftar etno-linguistik suku bangsa.

Di belahan bumi lainnya, khususnya di Asia Selatan, penerimaan merupakan masalah yang lebih sulit dibandingkan dengan pengertian. Di daerah ini, kasta, tradisi agama, lokasi, sejarah, dan legenda dapat diidentifikasi sebagai batas dari setiap suku yang ada. Bahasa dapat pula menjadi batasan dari setiap suku.

## **Apa yang membedakan satu suku bangsa dengan suku lainnya**

Idealnya, “suku bangsa” akan selalu didefinisikan sebagai (a) semua individu dalam sebuah kelompok yang mengerti satu sama lain dan (b) kultur/hambatan hubungan antara penginjil dengan orang dalam suku tersebut, bukan hambatan yang paling besar dalam penginjilan

Ini merupakan tujuan dan apa yang Joshua Project lakukan. Tetapi ada situasi di mana kami harus berurusan dengan beberapa masalah.

Marilah kita melihat contohnya, India. Jika kita mendefinisikan “suku bangsa” di India, semua individu di setiap suku bangsa akan berbicara dalam bahasa yang sama dan berada dalam kasta atau suku yang sama. Mudah, tapi sebenarnya ke mana kita akan melangkah? Kami akan mengidentifikasi lebih dari 16.000 suku bangsa di India, dengan data Omid. (Satu kasta dapat berbicara dengan 50-60 bahasa). Pasti akan melelahkan, untuk perspektif pelayanan. Apakah ini merupakan cara terbaik untuk melayani penanam gereja dan pekerja lain dalam penginjilan?

## **Mengartikan suku bangsa dengan Tantangan Terbesar**

Sebuah argumen dapat mengartikan “suku bangsa” jika dilihat dari dua tantangan yang ada (pengertian dan penerimaan), dalam beberapa situasi. Jika pengertian adalah masalah terbesar, maka harus dilakukan dengan pendekatan bahasa atau etno-linguistik. Dengan pendekatan tersebut, maka satu suku bangsa tidak akan berbicara lebih dari satu bahasa (terlepas dari seorang yang bilingual), walaupun lebih dari satu suku bangsa yang dapat berbicara dengan dialek yang berbeda. Sampai saat ini, pendekatan ini yang kebanyakan digunakan di berbagai negara.

Jika masalah kultur/hubungan kultur merupakan masalah terbesar (terutama di Asia Selatan), maka kita dapat melihat kasta/suku untuk memilah. Dengan pendekatan ini, satu bahasa dapat digunakan lebih dari satu suku bangsa. Seperti pendekatan pertama, satu bahasa tidak hanya digunakan oleh satu suku bangsa. (Ingat, bahwa multi-lingual bukan dipandang di mana sekelompok orang yang berbicara dengan bahasa A dan lainnya berbicara dengan bahasa B. Beberapa di antaranya multilingual, tetapi bukan itu permasalahannya).

Melihat bahwa satu suku bangsa dapat berbicara dengan lebih dari satu bahasa merupakan sesuatu yang tidak mudah. Dengan begitu, keadaan tersebut dapat menjadi sarana untuk memperlihatkan gambaran penanaman gereja kepada banyak orang.

**Mengartikan suku bangsa dengan bahasanya saja?**

Alternatif yang sering digunakan adalah selalu dengan memperlihatkan daftar kelompok bahasa, dengan sub-divisi dari setiap bahasa (daftar etno-linguistik). Bagian pertama adalah menggunakan alternatif bahasa. Karena itu, penanam gereja memfokuskan kepada kelompok etno-linguistik, mengusahakan penanaman gereja (seringnya) di antara kasta dan suku. Manusia sering saling mengerti satu sama lain, tetapi apakah mereka dapat menerima satu sama lain?

**Daftar suku bangsa dengan fokus penanaman gereja.**

Tujuan pertama Joshua Project adalah untuk mendukung penanaman gereja dan usaha memuridkan banyak orang, dan kami berharap untuk mengartikan “suku bangsa” dengan menggunakan perspektif tujuan di atas. Kami juga berharap untuk dapat mendukung pelayanan berbasis bahasa (seperti literatur/video/audio), sebagai tujuan kedua. Data kami akan digunakan untuk kedua tujuan tersebut. Kami dapat merubah format data untuk mendukung penanaman gereja, dan dapat mengusahakan lagi untuk mendukung basis bahasa di luar jangkauan kami.

**Berapa banyak suku bangsa yang ada?**

Berapa banyaknya ditentukan oleh berapa banyak suku bangsa yang ada. Perbedaan definisi, berbeda pula jumlahnya. Untuk informasi lebih lanjut, anda dapat melihat artikel “Berapa banyak Suku Bangsa yang Ada?”

**Joshua Project**

PO Box 62614, Colorado Springs, CO 80962 USA

(719) 886-4000 <http://www.joshuaproject.net> <[info@joshuaproject.net](mailto:info@joshuaproject.net)>